

BAB V PENUTUP

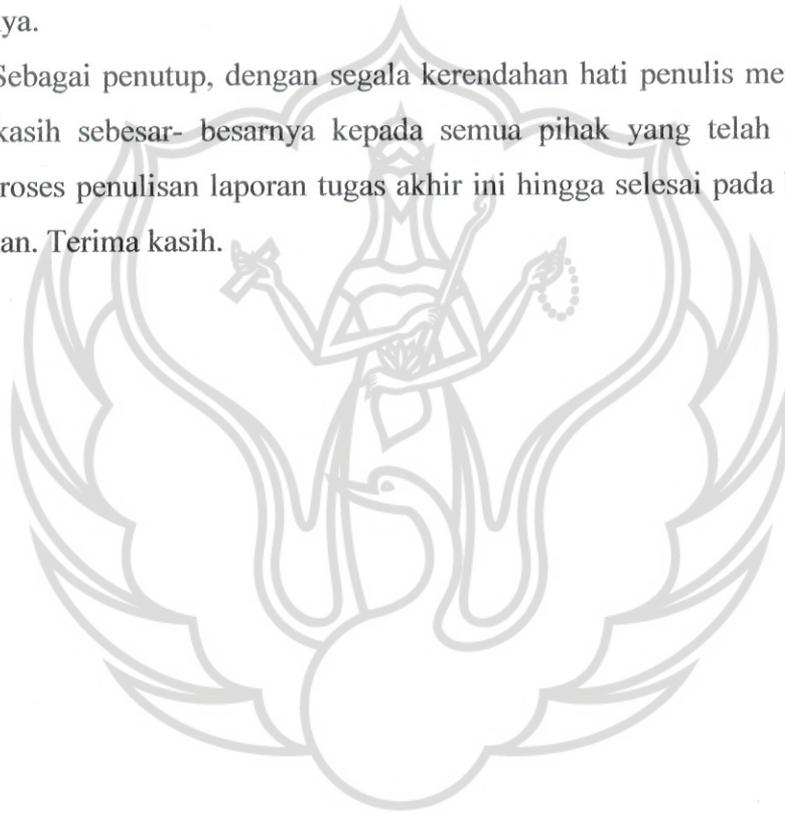
Dalam ide penciptaan karya tugas akhir Seni Patung ini, penulis menyampaikan suatu fragmen tentang pengalaman, yaitu momen-momen ketika individu mengalami depresi. Diekspresikan dan ditransformasikan ke dalam karya melalui simbol yang bersifat personal atau individual. Pemakaian simbol individual lebih memungkinkan untuk menemukan kebebasan dalam mewujudkan bentuk sesuai dengan penafsiran penulis. Selain itu, pemilihan bahan atau material menjadi salah satu penentu untuk mempermudah proses mewujudkan atau merealisasikan bentuk. *Polyester* dipilih sebagai bahan utama, karena melalui bahan ini lebih mudah untuk mencapai bentuk yang rumit berupa lekukan, tekstur dan sebagainya. Selain *polyester*, pemakaian bahan atau material lain juga digunakan, seperti logam kuningan, besi, stainless maupun kayu sebagai bahan pendukung dalam mewujudkan atau merealisasikan bentuk karya. Material atau bahan-bahan pendukung ini, proses pengerjaannya dilakukan dengan cara merakit atau penggabungan bahan satu dengan bahan lainnya secara spontanitas atau tanpa terencana terlebih dahulu dari awal, karena ide yang didapat adalah ekspresi yang spontan, tetapi pemakaian bahan-bahan ini tujuannya untuk menampilkan makna-makna kiasan dan tanpa mengurangi nilai bentuk dan tetap dalam konteks yang sama dengan tema diatas. Karya tugas akhir ini adalah ungkapan penulis tentang penggalan sebuah momen depresi yang sifatnya masih tergolong normal atau bersifat sementara. Sebuah tingkatan depresi ringan yang masih bisa “dikenali” secara sadar meskipun terkadang merasuk ke alam bawah sadar, sampai kondisi itu dapat diatasi secara perlahan-lahan. Apa yang ditampilkan adalah sebuah kenangan pengalaman pahit dan tidak diharapkan yang dapat dijadikan bahan perenungan dan koreksi diri sekaligus agar tidak terulang kembali di masa mendatang.

Semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat untuk refleksi diri sekaligus memberikan semangat khususnya bagi penulis, karena

dalam mewujudkan karya seni, untuk mengungkapkan perasaan diri, seorang seniman membutuhkan kehalusan jiwa untuk mengungkapkan kejujuran dan mengekspresikan perasaannya.

Apresiasi publik selaku penikmat seni adalah hal yang didamba oleh setiap seniman, bagaimana tidak, ketika publik “membaca” karya tersebut, menjadikannya sebuah wacana, dan bahkan gunjingan, hal itu secara langsung maupun tidak langsung akan berimbas pada bertambahnya rasa percaya diri seniman. Hal tersebut memicu seniman untuk berkarya lebih “gila” pada masa berikutnya.

Sebagai penutup, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan laporan tugas akhir ini hingga selesai pada batas yang ditentukan. Terima kasih.



Daftar Pustaka

- Agus Sachari, *Estetika "Makna, simbol dan daya"*, diambil dari Suzanne K. Langer, *Philosophy in New Key*, 1942, Harvard
- Alek Sobur, *Semiotika Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003
- Mikke Susanto, 2002, *Diksi Rupa*, Kanisius, Yogyakarta
- Paul Mier, M.D., Stephenn Arterburn, M. Ed, Frank Minirth, M.D., *Mastering Your Mood*, published in Nashville, Tennessee by Thomas Nielsen Publisher, 1999
- Soejono Soemargono, *Pengantar Filsafat*, Tiara Wacana, Yogyakarta, 1992
- The Liang Gie, *Filsafat Seni*, Sebuah Pengantar, PUBIB, Edisi I, Yogyakarta, 1996
- WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum besar Indonesia*, Balai Pustaka, Edisi III, Jakarta, 2002
- _____*Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, jilid 4, 1989
- _____*Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, jilid 9, 1990
- _____*Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, jilid 14, 1990
- _____*Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, jilid 15, 1991
- Ichtiar Baru Van Hoeve, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta, 1980